

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laut memiliki keanekaragaman hewan yang cukup tinggi, salah satunya adalah filum echinodermata. Echinodermata berasal dari Bahasa Yunani *Echinus* berarti landak, dan *Derma* yang berarti kulit. Secara umum echinodermata berarti hewan yang berkulit duri. Filum echinodermata hidup di laut, mulai dari daerah litoral sampai dengan kedalaman 6.000 m. Termasuk dalam filum echinodermata antara lain bintang laut, bulu babi dan teripang. Umumnya berukuran besar, yang terkecil berdiameter 1 cm (Brotowidjoyo, 1994 *dalam* Hutauruk, 2009).

Echinodermata memiliki peranan penting bagi ekosistem laut. Echinodermata berperan sebagai hewan pemakan sampah organik baik itu berupa sisa hewan ataupun tumbuhan, sehingga keberadaannya berguna untuk membersihkan lautan dari sampah organik. Kelompok echinodermata dapat hidup menempati berbagai macam habitat seperti zona rata-rata terumbu, daerah pertumbuhan alga, padang lamun, koloni karang hidup dan karang mati dan beting karang (Yusron, 2009).

Echinodermata memiliki banyak manfaat bagi manusia dan hewan lain yang hidup di air. Echinodermata bisa untuk dikonsumsi sebagai bahan makanan dan obat-obatan. Menurut Aziz (1991) bahwa echinodermata juga berfungsi sebagai pembersih laut yaitu dengan memakan berbagai macam partikel-partikel yang telah membusuk di laut.

Sehubungan dengan semakin meningkatnya aktifitas manusia di pesisir pantai Desa Olele Kecamatan Kabila Bone, maka peran echinodermata ini dalam perairan akan lebih penting. Selama ini keberadaan echinodermata di perairan Kabupaten Gorontalo khususnya di perairan Teluk Tomini Desa Olele sudah dilaporkan termasuk tingkat keanekaragamannya. Penelitian tentang echinodermata di perairan Olele sudah pernah dilakukan, akan tetapi hanya mengenai keanekaragaman jenis *acanthaster planci* yang merupakan bagian dari filum echinodermata, sehingga ketersediaan informasi echinodermata secara keseluruhan belum dilaporkan.

Perairan Olele saat ini sudah dikenal sebagai salah satu daerah yang dikembangkan untuk wisata bawah laut. Tentu saja kelestarian terumbu karang tidak akan lepas pada kehadiran echinodermata yang berasosiasi didalamnya. Informasi tentang tingkat keanekaragaman echinodermata yang berasosiasi dengan terumbu karang dapat memberikan gambaran tentang kondisi lingkungannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman echinodermata pada ekosistem terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keanekaragaman echinodermata pada ekosistem terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman echinodermata pada ekosistem terumbu karang di perairan Teluk Tomini Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta sebagai sumbangan informasi kepada masyarakat dan Dinas Perikanan dan Kelautan maupun instansi terkait mengenai keberadaan echinodermata di perairan Teluk Tomini Desa Olele Kecamatan Kabila Bone untuk pengelolaan kedepan.